

Reformasi konstitusi menghendaki adanya transparansi dan akuntabilitas keuangan negara untuk terwujudnya pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) atas pengelolaan keuangan negara/daerah. Mendorong perbaikan transparansi dan akuntabilitas keuangan negara merupakan tantangan yang besar yang harus dihadapi oleh BPK RI. Efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan *business process*-nya diharapkan akan diperoleh hasil pemeriksaan yang berkualitas sehingga bisa bermanfaat bagi para *stakeholder* dalam mengambil keputusan untuk tercapainya *good corporate governance* (GCG). Dan akan menunjukkan bahwa BPK RI adalah lembaga yang bebas, mandiri dan professional, harus mampu menjadi pelopor keteladanan (*leading by example*) bagi instansi-instansi lain.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) sasaran strategis (SS) 05 yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen pemeriksaan. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Terdapat 2 jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari data primer, yang didukung dengan data sekunder akan membantu menghasilkan analisa yang tepat untuk mengevaluasi penerapan IKU SS 05, identifikasi hal-hal yang menghambat dan mendukung pencapaian IKU dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan IKU agar SS 05 dapat tercapai.

Pencapaian IKU SS 05 telah menunjukkan pencapaian kinerja yang cukup baik dari tahun 2008 ke 2009, walaupun pencapaiannya masih rendah. Masih terdapat beberapa hambatan yang harus diupayakan untuk diatasi agar manajemen pemeriksaan berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga BPK tidak hanya memberikan rekomendasi perbaikan kepada instansi, tetapi juga menjadi contoh (*leading by example*) dengan menunjukkan bahwa kegiatannya telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, dan terdokumentasi dengan tepat.

**Kata Kunci:** proses bisnis, efektif, efisien, manajemen pemeriksaan, sasaran strategis, indikator kinerja utama, evaluasi, BPK RI

## **ABSTRACT**

*Constitutional reformation requires transparency and accountability of state finances to achieve good governance over state/regions financial management. Encouraging the improvement of transparency and accountability of state finances is a big challenge faced by The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI). Effectiveness and efficiency in business process is expected, in order to obtain high quality of audit result that could give benefits to all stakeholders, to the achievement of good corporate governance (GCG). And BPK RI, as an independent and professional institution, should become role model (leading by example) for other government institutions.*

*The purpose of this research is to evaluate the achievement of key performance indicators (KPI) of strategic objectives (SO) 05 which is to increase the effectiveness and efficiency of the audit management. This research is a descriptive qualitative. There are 2 types of data used, which are primary data and secondary data. Results of the primary data, supported by secondary data, will help generating the right analysis to evaluate the implementation of KPI SO 05, to identify the obstacles and supporting matters for the achievement of KPI and to find ways to improve the achievement of KPI SO 05.*

*The achievement of KPI SO 05 has shown good performance from 2008 to 2009, although still not too high. There are several obstacles that must solved, so that audit managements could runs effectively and efficiently. So BPK RI, not only could provide recommendations for government institutions improvement, but also as a role model (leading by example), by showing them that all activities have been carried out effectively and efficiently, and appropriately documented.*

**Keywords:** *business process, effective, efficient, audit management, strategic objectives, key performance indicator, evaluation, The Audit Board of the Republic of Indonesia*